

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan sampah di Indonesia seolah belum pernah terlihat ujungnya. Selain mencemari lingkungan, ternyata persoalan sampah juga mengancam target nol emisi. Berdasarkan data *Indonesian National Plastic Action Partnership* yang dirilis April 2020, sebanyak 67,2 juta ton sampah Indonesia masih menumpuk setiap tahunnya, dan 9 % atau sekitar 620 ribu ton masuk ke sungai, danau dan laut. Ironisnya, penumpukan ini diperkirakan akan bertambah dua kali lipat pada tahun 2050. Kenaikan dua kali lipat ini sangat mungkin terjadi apabila tidak ada kebijakan tegas untuk sampah yang berakibat pada pencemaran ekosistem dan lingkungan. Seperti diketahui, dampak dari persoalan sampah terhadap lingkungan ini sangatlah jelas. Mulai dari pencemaran laut, pencemaran sungai, menghambat proses air tanah, pencemaran tanah dan membuat air serta tanah menjadi tidak sehat lagi bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Pengelolaan sampah masih menjadi persoalan Pemerintah Kabupaten Purworejo. Saat ini pengelolaan sampah belum cukup optimal, diperlukan teknologi yang canggih agar pengelolaan sampah dapat teratasi dengan baik. Tempat pemrosesan akhir atau biasa disebut dengan TPA yang menjadi tempat satu-satunya yang dimiliki kabupaten Purworejo mulai kebingungan menerima tumpukan limbah sampah. Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo tahun 2017, diketahui jumlah penduduk Kabupaten Purworejo sebanyak 84.966 jiwa dan menghasilkan volume sampah rata-rata perhari yang masuk ke tempat pembuangan sampah sebesar 127,6 m³. Sedangkan, volume sampah rata-rata per hari yang terangkut menuju tempat pembuangan akhir sebesar 119,9 m³. Maka, dapat diketahui bahwa rasio pengangkutan sampah di Kabupaten Purworejo sebesar 93,3%. Masalah lain yang terdapat pada sistem persampahan di Kabupaten Purworejo yaitu keterlambatan kegiatan pengangkutan sampah dari jadwal pengangkutan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo.

Oleh karena itu, masih banyaknya sampah yang ada di Kabupaten Purworejo hadirlah JASKUT Sampah yang membantu masyarakat untuk mengelola sampah yang dihasilkan dan dimanfaatkan menjadi barang-barang yang bernilai. Dengan dimanfaatkannya sampah, dapat mengurangi jumlah sampah yang akan terbuang begitu saja. JASKUT Sampah memberi inovasi terhadap sampah-sampah yang ada. Misalnya, mengubah sampah menjadi barang-barang yang bernilai, seperti sampah plastik diubah menjadi kerajinan tangan, sedangkan sampah sisa makanan diolah menjadi pakan dan budidaya magot yang digunakan untuk pakan ternak, dan sampah daun diolah menjadi pupuk organik.

Video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Arief S. Sadiman, 2009). Salah satu contoh media video adalah video *company profile*. Video *company profile* merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang efektif dalam memperkenalkan suatu perusahaan atau prodi. Melalui media visual inilah semua informasi dapat dengan mudah dicerna oleh semua kalangan masyarakat (Aan, 2017).

Profil perusahaan atau *company profile* adalah laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah, status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Fungsi dari *company profile* yang paling utama adalah sebagai media untuk menyimpan data atau file yang berisi tentang profil perusahaan, manajemen perusahaan dan data-data lain yang dapat digunakan sebagai media untuk berpromosi, ataupun hanya sebagai media untuk memperkenalkan perusahaan kepada pasar atau *audience*.

Menurut Krisyanto (2012:246), sebuah perusahaan harus memiliki *company profile* karena memiliki beberapa fungsi kegunaan yang penting bagi suatu perusahaan, misalnya representasi perusahaan. *Company profile* adalah gambaran tentang perusahaan dan bisa juga dianggap mewakili perusahaan, sehingga dapat juga digunakan sebagai alat membangun citra agar berbagai kelompok penekan dalam masyarakat mempunyai pemahaman yang benar tentang perusahaan. Selain itu, dapat dipergunakan untuk melengkapi komunikasi lisan demi terciptanya

mutual-understanding. Untuk menghemat waktu transaksi, pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis perusahaan tidak perlu menanyakan secara detail tentang perusahaan, produk, pasar, visi, misi, posisi keuangan dan lainnya. Hal itu dapat dipelajari melalui *company profile*, sebelum dan sesudah pertemuan. Selain itu juga dapat membangun identitas dan citra korporat. *Company profile* yang dikemas menarik, detail, jelas, dan mewah mencerminkan wajah perusahaan di mata public sebagai perusahaan yang besar dan *bonafit*.

Berdasarkan isi dari video *company profile* JASKUT Sampah Purworejo, yaitu mengangkat isu-isu sampah yang ada di Indonesia terutama di daerah Purworejo. Kemudian memperlihatkan apa dan bagaimana proses JASKUT Sampah tersebut bekerja dan mengelola sampah.

Proyek ini berkolaborasi dengan perusahaan JASKUT yang bergerak di bidang layanan jasa angkutan sampah, tidak hanya mengangkut atau memindahkan sampah, tetapi perusahaan ini juga bertanggung jawab mengelola sampah yang diangkut untuk diproses menjadi bahan material atau bahan baku yang dapat didaur ulang atau menjadi bahan yang lebih bermanfaat.

Penulis memilih proyek ini karena memiliki sudut pandang untuk menyampaikan informasi dalam pembuatan video *company profile*. Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Teknik Pengambilan Gambar dalam Pembuatan Video *Company Profile* Jasa Angkut Sampah Purworejo”**.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan tugas akhir ini adalah bagaimana peran kameramen dalam menentukan teknik kamera untuk mengembangkan visi sutradara ke dalam bentuk visual yang sudah terpikirkan sinematografinya. Sehingga, rumusan masalah yang diangkat adalah :

1. Bagaimana kameramen menentukan teknik pengambilan gambar pada video *company profile* JASKUT Purworejo?
2. Apa saja teknik pengambilan gambar yang digunakan kameramen dalam pembuatan video *company profile* JASKUT Purworejo?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan media video *company profile* sebagai berikut.

1. Pembuatan media video *company profile* sebagai media pengiklanan JASKUT Sampah Purworejo agar lebih dikenal di masyarakat.
2. Karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi.
3. Sebagai sarana untuk menulis merealisasikan karya atau pesan kedalam bentuk video *company profile*.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Proyek ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang konten kreator dalam pembuatan sebuah karya. Sehingga, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, pembuatan video *company profile* ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang bagaimana pembuatan sebuah konten video *company profile*.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan pesan dan makna yang hendak disampaikan oleh penulis melalui video *company profile* ini dapat disampaikan sehingga penonton dapat lebih peduli dengan isu sosial yang ada di sekitar mereka.